

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai tempat perdagangan surat berharga, pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian dan kehidupan bisnis Indonesia yang masih berkembang. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan Indonesia berusaha menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek) untuk mewujudkan kemampuannya dalam menghimpun dana agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan memperoleh keuntungan. Pasar modal juga menjadi pilihan yang tepat bagi investor untuk berinvestasi pada aset keuangan. Dengan membeli sertifikat saham suatu perusahaan, seseorang berhak menerima keuntungan dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, seorang investor harus mempertimbangkan banyak hal sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan, seperti melihat harga saham, laporan keuangan atau faktor eksternal lainnya. (Januardin at.al., 2019).

Berinvestasi merupakan upaya investor untuk menghasilkan hasil yang dapat dinikmati di masa depan. Tentu saja investasi yang berkualitas memiliki risiko yang tinggi. Tingkat risiko suatu instrumen, khususnya di pasar modal Indonesia, sangat bergantung pada faktor makroekonomi dan kebijakan politik negara serta iklim perusahaan yang bersangkutan, sehingga keputusan investasi harus dianalisis terlebih dahulu oleh investor. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengurangi potensi risiko. Risiko yang umum dalam berinvestasi adalah risiko sistematis (*systemic risk*) dan risiko non sistematis (*unsystematic risk*) (Masry & Menshawy, 2018).

Terdapat kondisi nilai yang cukup sensitif dalam perkembangan harga saham sehingga dapat berubah. Perubahan tersebut disebabkan oleh faktor makroekonomi yang dapat menyebabkan perubahan fluktuasi harga saham. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor makroekonomi nasional dan internasional seperti nilai tukar, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, penanaman

modal asing (*Foreign Direct Investment*) dan lain-lain yang mempengaruhi fluktuasi harga saham sehingga faktor-faktor tersebut cukup penting dalam penilaian pertumbuhan harga saham (Jogiyanto,2017).

Di Indonesia, sektor pertambangan merupakan salah satu sektor penting sebagai sumber pendapatan negara. Menurut data (Kementerian Keuangan RI, 2022), sektor pertambangan menyumbang 10,1% terhadap penerimaan pajak bersih. Pemerintah memahami bahwa kekayaan sumber daya mineral Indonesia sangat berharga dan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dewan Nasional mengeluarkan peraturan yang mendukung hal ini, yaitu. Peraturan No. 1 Kriteria Nilai Tambah Menteri ESDM (ESDM, 2014), dimana dalam peraturan tersebut harus dilakukan penjualan dalam jumlah tertentu pada tahun 2022 (Utami ,2020).

Indeks sektor pertambangan menjadi salah satu beban indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2019. Indeks pertambangan tumbuh negatif 12,83%. Pertumbuhan negatif indeks sektor ini disebabkan oleh beberapa faktor. Liza Camelia Suryanata, Analis Henan Putihrai Sekuritas, memperkirakan penurunan perkembangan indeks pertambangan tidak lepas dari penurunan harga batu bara sepanjang 2019. Penyebabnya adalah kelebihan pasokan batu bara di pasar dunia. Ke depan, menurut Nugroho, kinerja sektor pertambangan bergantung pada perjanjian dagang antara Amerika Serikat dan China. Jika kesepakatan dagang Tahap I berjalan lancar, maka ketegangan perang dagang akan berkurang (Rahcma & Karlina,2022:166).

Indonesia sebagai salah satu negara penghasil komoditi-komoditi energi dan logam sangat merasakan dampak tersebut. Penurunannya daya beli negara-negara industri dunia seperti Amerika dan Eropa serta fluktuasi harga komoditi-komoditi energi logam, memberikan dampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan khususnya pada sektor pertambangan yang ada di Indonesia. Akibatnya banyak perusahaan-perusahaan khususnya yang bergerak di sektor pertambangan mengalami kesulitan keuangan (Erawan & Wahyuni, 2021).



Grafik 1.1 IHS Sektor Pertambangan

Sumber : Investing.com

Pada grafik tersebut memperlihatkan pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan tahun 2018 sampai 2021 yang bergerak fluktuatif. Pergerakan indeks saham juga dipengaruhi oleh nilai tukar terhadap mata uang asing, pada tahun 2021 nilai tukar rupiah menguat dibandingkan dengan tahun 2020, akan tetapi pergerakan harga saham pada tahun 2021 mengalami penurunan pada akhir tahun. Investor juga melihat kondisi perusahaan, apakah perusahaan tersebut dapat memberikan pengembalian dan keuntungan yang tinggi.

Bagi industri tambang, memiliki modal yang besar adalah salah satu yang paling dominan. Pasalnya, tambang masuk pada kategori besar dan kompleks dalam banyak aspek, sehingga diperlukan dana operasional yang tinggi. Namun di sisi lain, tambang adalah bisnis yang memiliki nilai ekonomi yang sangat besar, serta struktur bisnis yang lebih sederhana. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat diperlukan guna mendapatkan modal yang cukup bagi aktivitas bisnis. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan aspek fundamental keuangan, misalnya pertumbuhan aset, optimalisasi dana investasi (utang) menjadi laba, dan sebagainya. Artinya, nilai perusahaan tidak terbangun dengan sendirinya. Pada dasarnya, nilai perusahaan adalah bentuk persepsi investor atas kelayakan bisnis sebuah perusahaan, yang dasar penilaiannya bersumber dari informasi keuangan. Maka, mengupayakan aspek-aspek keuangan perusahaan sangat penting (Andrei, 2021:372).

Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan hutang yang cukup besar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, untuk membiayai operasional perusahaan yang terus menerus mengalami peningkatan. Tentu saja ini akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Banyak perusahaan-perusahaan yang menunda atau menambah jangka waktu pembayaran hutangnya. Menurunnya tingkat likuiditas yang terjadi pada perusahaan-perusahaan menyebabkan terhambatnya tingkat investasi yang berakibat pada menurunnya jumlah pendapatan dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut (Erawan & Wahyuni, 2021)

Resesi global juga menyebabkan adanya ketidakpastian dalam pendapatan yang berdampak negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Walaupun harga komoditi energi dan logam mengalami peningkatan, tetapi resesi global menyebabkan penurunan daya beli. Sehingga tingkat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dan akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar hutang-hutangnya (Rahchma & Ghazalah, 2022).

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), beberapa perusahaan pertambangan menghadapi masalah keuangan. Salah satu acuan bagi investor ketika mengevaluasi perusahaan adalah analisis rasio hutang atau Solvabilitas. Rasio hutang yang tinggi dapat menjadi peluang bagi perusahaan pertambangan, terutama jika perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Dengan menggunakan utang, perusahaan pertambangan dapat mempercepat ekspansi dan meningkatkan daya saingnya (Utami, 2020).

Rasio hutang yang tinggi juga dapat menjadi risiko bagi perusahaan pertambangan, terutama jika perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban utangnya. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Sebagai contoh Pada tahun 2017 terdapat dua perusahaan sektor pertambangan yang mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia, dua perusahaan tersebut diantaranya PT. Berau Coal Energy Tbk. dan

PT. Permata Prima Sakti Tbk. Adapun alasan dari kedua perusahaan tersebut terjadi delisting karena pada PT. Berau Coal Energy Tbk. mengalami kerugian dari tahun 2012-2014 bahkan dengan kerugian yang mencapai 10% serta belum membayarkan denda atas keterlambatan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan. Sedangkan pada PT. Permata Prima Sakti Tbk. juga mengalami hal yang sama yaitu terjadinya kerugian pada perusahaan serta perusahaan tersebut memiliki hutang yang terlalu besar.

Rasio keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang sering disebut dengan fundamental bisnis yang dilakukan menggunakan teknis analisis fundamental. Rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor sebagai rujukan untuk melihat kondisi kinerja perusahaan, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas serta kebijakan dividen yang menjadi tidak relevan ketika menentukan harga saham, dimana tidak mempengaruhi keputusan rumusan penetapan laba, hal ini dapat menjadikan peluang investasi yang sama bagi investor dan manajemen kedepannya (Husein, et al,2020). Tidak ada rasio tunggal yang cukup untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, namun dengan rasio keuangan, dapat membandingkan nilai wajar.

Faktor-faktor yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dengan menjual aset maupun modal sendiri (Hayat et al., 2018 hlm. 108). Dalam penelitian ini Profitabilitas di ukur dengan rumus, *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Menurut (Sukamulja, 2019), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2016) ROA adalah gambaran rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Tandelilin,2001 : 240).

Likuiditas memperlihatkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menaikan kewajiban keuangan yang wajib dilaksanakan, ataupun kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajiban keuangan ketika diminta. Berbagai faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap likuiditas yaitu aspek yang membentuk likuiditas tersebut yakni, bagian dari aktiva lancar serta kewajiban lancar, terutama rotasi kas, serta arus kas operasi, ukuran perusahaan, prospek bertumbuh, variasi arus kas operasi, rasio utang ataupun struktur hutang (Susanti, et.al, 2020). Rasio likuiditas diukur dengan formula *Current Ratio*. Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan hutang yang berjangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki, yaitu seluruh aset lancar dibagi dengan hutang lancar (Kasmir, 2018).

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan sektor pertambangan sebagai objek dan sampel penelitian. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan emiten kategori perusahaan energi didasarkan pada homogenitas kegiatan produksinya, dan kelompok pertambangan ini relatif lebih besar dibandingkan kelompok perusahaan energi lainnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alprida et al, (2023) penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada variabel, di penelitian ini menambah variabel yaitu ROA dengan jumlah sampel dimana penelitian ini lebih banyak dan periode penelitian lebih panjang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bukti baru untuk mengisi kesenjangan yang ditemui pada penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan isu yang ada dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham ?
4. Apakah *Current Ratio* mempunyai pengaruh terhadap harga saham ?
5. Apakah *Net Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* mempunyai pengaruh terhadap harga saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham
5. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Current Ratio* terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diinginkan penulis dalam penelitian ini adalah :

Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu Manajemen Keuangan mengenai analisis rasio keuangan terhadap harga saham.

Manfaat Praktis

Bagi perusahaan khususnya bagi manajemen perusahaan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memepertahankan dan mengembangkan kinerja yang meningkat serta memperbaiki kinerja yang menurun. Dan bagi calon investor khususnya, hasil penelitian ini dapat menjadi penjelasan dan informasi ketika berinvestasi analisis apa yang mempengaruhi harga saham yang bertujuan dengan tujuan memperoleh keuntungan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) dan Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa investor di sektor pertambangan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (ROE) dan likuiditas perusahaan (Current Ratio). Meskipun Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA) tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individu, namun secara keseluruhan, keempat variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap variasi harga saham. Temuan ini menyoroti pentingnya kinerja profitabilitas dan likuiditas perusahaan dalam mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai suatu perusahaan tambang.

5.2 Keterbatasan penelitian

1. Variabel yang digunakan hanya sebesar 36,4% meliputi *Current Ratio*, NPM, ROA dan ROE sedangkan 63,6% dijelaskan oleh variabel lain.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya menggunakan Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini terbatas pada pengamatan yang relative pendek yaitu 6 tahun dari tahun 2018-2023 dengan jumlah Perusahaan sebanyak 63 perusahaan (36 sampel).

5.3 Saran

1. Sebelum membuat keputusan investasi saham pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hendaknya investor dapat mempertimbangkan rasio yaitu *Current Ratio* dalam pengambilan keputusan pembelian saham, karena variabel tersebut mampu memprediksi perubahan Harga Saham.

2. Penelitian selanjutnya agar menggunakan perusahaan sektor yang berbeda agar dapat memberikan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi harga saham dan menambah periode penelitian dengan periode lebih panjang agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat memprediksi penelitian untuk jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan topik dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai harga saham, bisa menggunakan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan seperti menggunakan variabel suku bunga, nilai tukar, inflasi dan variabel lainnya atau rasio lainnya. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrei , M. L. (2021). Pengaruh Rasio Uatng, Pertumbuhan Aset, Laba Bersihdan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tambang di Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection*, 371-380.
- Anoraga. 2016. Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta. Arilaha, Muhammad Asril. 2009
- Anwar, Ph.D., M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aprialinita, D., Djahmur, F., & Nurliyana, N. (2022). Analisis Harga Saham Pada Pt. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2020-2021. *Research In Accounting Journal (Raj)*, 2(2), 294-297.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jram (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Fitria, Z., & Suselo, D. (2022). Pengaruh CR, DER, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining Atau Pertambangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 2(3), 275-283.
- Guest User. (2022, May 28). Stockbit. Retrieved from <https://snips.stockbit.com: https://snips.stockbit.com/investasi/perusahaan-tambang-di-bursa-efek-indonesia>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Houston, J.F. (2019) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, in. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto, H. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: Bpfe.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58-68.

- Kasmir. (2016) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Larassati, I. T., Dzikrina, H. H., Maulina, I., & Noviyanti, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Studi Kasus yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 26-40.
- Levina, S., & Demawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 381-389.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 129-138.
- Merdeka.com. (2023, November 16). Retrieved from <https://www.merdeka.com>
- Musfira, N. F., Musa, M. I., Musa, C. I., & Amin, A. M. (2023). Pengaruh profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada PT.Dyandra Media Internasional, Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi/JIMBE*, 305-316.
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97-102.
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97-102.
- OnlinePajak. (2023, Januari 5). Retrieved from Seputar Pajak: <https://www.online-pajak.com>
- Pradita, V. M., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018–2021. *JUREMI: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 377-386.
- Puspitasari, D. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM)

Terhadap Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Putri, M. E., & Challen, A. E. (2021). Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 126-141.
- Rachma, N., & Rahman, K. G. (2022). Arah Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MANajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol 8 No 2.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Sandhieko, H. H. (2009). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Widyatama).
- Sara, L. F., Lutifiana, M. D., & Amaroh, S. (2023). Pengaruh Dividen, Profitabilitas, Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomis*, 16(1), 37-56
- Sembiring, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. 8(1), 32–43.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tsani, A., Sudrajat, M. A., & Widiasmara, A. (2021, June). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 2).
- Utami, D.W.(2020). *Leverage dan profitabilitas dalam memprediksi financial distres perusahaan Pertambangan periode 2016-2018*. Retrieved from Repositori Untidar:<https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=19480&bid=10437>
- Wangdra, S. (2019). Analisis Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa.
Jurnal Akuntansi Berelang, 75-84.

Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2),115-118.